

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN *NOMOPHOBIA* PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
ANGKATAN 2019**

Neysa Ornella Dira

Abstrak

Tingginya angka kejadian *nomophobia* pada mahasiswa kedokteran tingkat pertama menjadi hal yang perlu diperhatikan pada saat ini, khususnya pada saat kondisi pandemik COVID19 yang meningkatkan kebutuhan penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran dan sumber informasi. Tingkat *nomophobia* pada mahasiswa tingkat pertama ini dipengaruhi oleh bagaimana seseorang menghargai dirinya sendiri. Mahasiswa dengan harga diri yang rendah cenderung memiliki tingkat *nomophobia* yang tinggi. Dampak jangka pendek gejala ini adalah penurunan produktivitas dan kualitas hidup, sedangkan dampak jangka panjangnya adalah gejala menetap hingga mahasiswa lulus dan berpengaruh terhadap kinerja dalam penanganan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri (*self-esteem*) dengan tingkat *nomophobia* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan studi potong lintang menggunakan kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale* dan *Nomophobia Questionnaire* yang sudah tervalidasi. Pengambilan sampel sebanyak 44 responden dilakukan dengan metode *consecutive sampling*. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *self-esteem* dengan *nomophobia* ($p = 0,001$) pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta angkatan 2019.

Kata kunci : *Self-Esteem, Nomophobia, Mahasiswa kedokteran, RSES, NMPQ*

**ASSOCIATION BETWEEN SELF-ESTEEM AND
NOMOPHOBIA AMONG MEDICAL STUDENT OF
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA BATCH 2019**

Neysa Ornella Dira

Abstract

The high incidence of nomophobia in first-year medical students has become an important concern, especially during the COVID19's pandemic, which increases the need to use smartphones as a medium of learning and a source of information. The level of nomophobia in first-year students is influenced by how they value themselves. Students with low self-esteem tend to have high levels of nomophobia. Short-term impacts include decrease in productivity and quality of life, while long-term ones the symptoms persist until students graduate and have an effect on performance in patient management. This study aims to determine the relationship between self-esteem and the level of nomophobia among medical students of the Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta class of 2019. This research uses an observational analysis with cross-sectional study approach using the Rosenberg Self-Esteem Scale and Nomophobia-Questionnaire which has been validated. Sampling of 44 respondents was done by consecutive sampling method. This study proves that there is a significant relationship between self-esteem and nomophobia ($p = 0.001$) in medical students of the Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta batch of 2019.

Kata kunci : Self-Esteem, Nomophobia, Medical Student, RSES, NMPQ